

ABSTRAK

Nuril Azmi, NIM. 190101060696 *Pelaksanaan Konseling Individual Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin*. Pembimbing skripsi yaitu Ibu Mufida Istati M.Pd. pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Konseling Individual, Motivasi Belajar, Siswa.*

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia. Namun, masih ditemukan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah, seperti kurang semangat mengikuti pembelajaran, menunda tugas, dan kurang aktif di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin, kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas dua guru BK, satu guru mata pelajaran, dan tiga siswa kelas XI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individual di SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil, tindak lanjut, dan pelaporan. Dalam pelaksanaannya, guru BK menerapkan pendekatan humanistik untuk membangun hubungan konseling yang hangat, empatik, dan mendorong kesadaran diri siswa, serta pendekatan behavior untuk membentuk perilaku belajar yang positif melalui pemberian penguatan dan pembiasaan. Layanan tersebut mampu mengembangkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh meningkatnya semangat belajar, kedisiplinan, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, keaktifan mengikuti pembelajaran, keberanian bertanya, serta kepercayaan diri siswa. Keberhasilan layanan didukung oleh kompetensi guru Bimbingan dan Konseling, kerja sama dengan guru mata pelajaran, dukungan sekolah dan orang tua, serta kemauan siswa untuk berubah. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya keterbukaan sebagian siswa, perbedaan karakteristik individu, keterbatasan waktu pelaksanaan layanan, serta pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya. Dengan demikian, layanan konseling individual berperan penting dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin.